



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

BNN KABUPATEN TEMANGGUNG

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan bentuk laporan sekaligus pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja instansi pemerintah selama kurun waktu satu tahun berjalan sesuai tahun anggaran berkenaan. Laporan ini juga bentuk pelaksanaan kewajiban terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKIP ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akhir kata, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung Tahun 2022 ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Untuk itu kami sampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Temanggung, 05 Januari 2023

Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Temanggung,



Drs. Triatmo Hamardiyono, M.Si

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GRAFIK | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Dasar Hukum | 3 |
| C. Maksud dan Tujuan | 3 |
| D. Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA | 5 |
| A. Perjanjian Kinerja Badan | 5 |
| B. Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Temanggung Tahun 2022 | 7 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA BNNK TEMANGGUNG | 10 |
| A. Capaian Indikator Kinerja, Evaluasi, dan Analisis Tahun 2022 | 10 |
| 1. Realisasi Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2022 | 11 |
| 2. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2022 | 45 |
| BAB IV PENUTUP | 48 |
| | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik Target dan Realisasi Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkotika Tahun 2021 dan 2022 | 14 |
| Grafik Target dan Realisasi Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika Tahun 2021 dan 2022 | 18 |
| Grafik Target dan Realisasi Indeks Kemandirian Partisipasi di Wilayah Kabupaten Temanggung Tahun 2021 dan 2022 | 22 |
| Grafik Target dan Realisasi Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang Operasional Tahun 2021 dan 2022 | 25 |
| Grafik Target dan Realisasi Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM Tahun 2021 dan 2022 | 28 |
| Grafik Target dan Realisasi Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Temanggung Tahun 2021 dan 2022 | 33 |
| Grafik Target dan Realisasi Berkas Tindak Pidana Narkotika yang P-21 Tahun 2021 dan 2022 | 39 |
| Grafik Target dan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Temanggung Tahun 2021 dan 2022 | 41 |
| Grafik Target dan Realisasi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BNN Kabupaten Temanggung Tahun 2021 dan 2022 | 44 |
| Grafik Realisasi Anggaran BNN Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2022 | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

Rincian Kertas Kerja Sakter Tahun Anggaran 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menetapkan Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Oleh karena itu, BNN sebagai lembaga pemerintah berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) kepada Presiden sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tata cara penyusunan LKIP diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Organisasi Instansi Vertikal, BNN mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang dalam wilayah provinsi, kabupaten dan kota. Tujuan tersebut harus dilaksanakan seimbang dengan satuan-satuan kerja yang ada dalam organisasi Badan Narkotika Nasional dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi komponen rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja serta review dan evaluasi kinerja.

Dengan terbentuknya satuan kerja vertikal di daerah, diperlukan sistem pengukuran kerja yang seragam, tepat, akurat dan informatif terkait kinerja antara Pusat, Provinsi hingga Kabupaten/Kota sebagai alat kontrol pengawasan dan pengukuran kinerja.

Penyusunan LKIP dengan berpedoman pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi komponen rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja serta revidi dan evaluasi kinerja. LKIP dapat terwujud dengan baik diperlukan adanya keterpaduan sistem antar unit pelaksana tugas di lingkungan Badan Narkotika Nasional (BNN), Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota (BNN Kabupaten/Kota) yaitu:

1. Keterpaduan dengan Sistem Perencanaan

Setiap satuan kerja di lingkungan BNN, BNNP dan BNN Kabupaten /Kota dalam menyusun perencanaan harus merujuk kepada SAKIP yaitu dalam merumuskan program, kegiatan, dan alokasi anggaran yang diarahkan pada kebijakan anggaran berbasis kinerja yaitu kegiatan yang banyak memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran serta berorientasi pada manfaat.

2. Keterpaduan dengan Sistem Pelaksanaan

Setiap unit kerja/satuan kerja di lingkungan BNN, BNNP dan BNN Kabupaten /Kota dalam melaksanakan kegiatan senantiasa mengacu kepada SAKIP di mana berbagai kegiatan yang dilaksanakan menerapkan prinsip partisipatif, transparan dan akuntabel.

3. Keterpaduan dengan Sistem Pengawasan

Inspektorat Utama dan pimpinan unit kerja/satuan kerja di lingkungan BNN, BNNP dan BNN Kabupaten/Kota dalam menerapkan sistem pengawasan agar merujuk kepada SAKIP di mana proses pengawasan internal yang dilakukan diarahkan untuk menilai tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna pencapaian visi dan misi organisasi. Selanjutnya, hasil pengawasan dapat menjamin tingkat kredibilitas, akuntabilitas dan legalitas kearah terciptanya aparatur yang

bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan adanya petunjuk pelaksanaan penyusunan LKIP ini diharapkan dapat memudahkan setiap unit kerja/satuan kerja di lingkungan BNN, BNNP dan BNN Kabupaten/Kota dalam penyusunan LKIP.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Kepala BNN Nomor 388 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud Penyusunan LKIP

Petunjuk pelaksanaan penyusunan LKIP ini dimaksudkan sebagai acuan bagi unit kerja/satuan kerja di lingkungan BNN, BNNP dan BNN

Kabupaten/Kota dalam menyusun laporan kinerja masing-masing unit kerja/ satuan kerja.

2. Tujuan penyusunan laporan kinerja adalah:

- a. Sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja/satuan kerja;
- b. Sebagai ukuran tingkat keberhasilan/kegagalan satuan unit kerja/satuan kerja dalam mengemban tugas, wewenang, dan tanggung jawab;
- c. Sebagai alat untuk mengetahui dan memperbaiki/ menyempurnakan kelemahan/ kekurangan dalam pencapaian sasaran unit kerja/ satuan kerja dalam menjalankan tugas dan fungsinya;
- d. Sebagai sarana pemantauan dan peringatan dini terjadinya penyimpangan dalam menjalankan tugas dan fungsi unit kerja/satuan kerja;
- e. Sebagai alat pembanding antara hasil yang dapat dicapai dan yang harus dicapai;
- f. Sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan/penataan organisasi, kepegawaian, dan ketatalaksanaan, serta pengendalian sistem perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

D. Sistematika Penyajian

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) BNNK Temanggung disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Perjanjian Kinerja
- Bab III Akuntabilitas Kinerja BNN
- Bab IV Penutup

BAB II

PERENCANAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) merupakan mata rantai kegiatan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). PK adalah wujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. PK menjadi dasar bagi penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran setiap unit organisasi dan dasar penetapan bagi sasaran kinerja pegawai. Oleh karenanya, PK dapat menjadi instrumen dalam penentuan pemberian penghargaan ataupun sanksi.

Pihak-pihak yang melaksanakan PK meliputi Pimpinan Kementerian/Lembaga, Pimpinan Unit Organisasi mulai eselon I, II, III dan IV, Pimpinan Satuan Kerja Vertikal, Pimpinan Unit Kerja Mandiri hingga level individu yang menjadi anggota organisasi. Dokumen PK terdiri dari Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja. Pernyataan Perjanjian Kinerja terdiri dari pernyataan untuk mewujudkan suatu kinerja pada suatu tahun tertentu yang ditanda tangani pihak yang berjanji/bersepakat, sedangkan Lampiran Perjanjian Kinerja berisi informasi kinerja yang diperjanjikan terdiri atas variabel sasaran, indikator, dan target. Variabel dalam Lampiran PK inilah yang menjadi sumber acuan dalam konteks penyusunan LKIP setiap unit organisasi.

A. Perjanjian Kinerja Badan

PK Satuan Kerja Vertikal BNN Provinsi merupakan kontrak kinerja yang disetujui oleh Kepala Badan. Sedangkan PK Satuan Kerja Vertikal BNN Kabupaten/Kota merupakan kontrak kinerja yang disetujui oleh Kepala BNN.

1. Variabel

Variabel PK Satuan Kerja Vertikal terdiri atas sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan, dan target kinerja.

- a. **Sasaran kegiatan** satuan kerja vertikal diadopsi dari sasaran program unit organisasi eselon I yang memiliki fungsi di wilayah karena satuan kerja vertikal merupakan miniatur program dalam lingkup lokal.
- b. **Indikator kinerja kegiatan** adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan. Sebagaimana sasaran kegiatan satuan kerja vertikal, indikator kinerja kegiatan satuan kerja vertikal juga diadopsi dari indikator kinerja program unit organisasi eselon I. Pada level bidang di BNNP dan BNN Kabupaten/Kota, indikator kinerja kegiatan merupakan turunan (*derivatif*) dari indikator kinerja Unit Kerja Eselon II di pusat yang relevan dengan bidang kerja masing-masing.
- c. **Target kinerja** menunjukkan tingkat pencapaian indikator kinerja sasaran kegiatan. Target kinerja BNNP merupakan turunan (*derivatif*) dari target kinerja Unit Organisasi Eselon I, sedangkan target kinerja BNN Kabupaten/Kota merupakan turunan (*derivatif*) dari target kinerja BNNP. Target kinerja menunjukkan tingkat pencapaian indikator kinerja sasaran kegiatan. Target kinerja satuan kerja vertikal menggambarkan pencapaian kinerja di lingkup wilayah pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenangnya. Pada level bidang di BNNP dan BNN Kabupaten/Kota, target kinerja merupakan turunan (*derivatif*) dari target kinerja pada Unit Kerja Eselon II di pusat yang relevan dengan bidang kerja masing-masing.

B. Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Temanggung Tahun 2022

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab dengan pihak yang memberikan amanah/ tanggungjawab kinerja. Penetapan Kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan organisasi atau instansi kepada atasan langsungnya. Penetapan Kinerja berisikan sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/ instansi yang bersangkutan. Adapun Perjanjian Kerja BNNK Temanggung Tahun 2022 sebagaimana tabel berikut :

Perjanjian Kinerja BNNK Temanggung Tahun 2022

Kementerian/Lembaga : **Badan Narkotika Nasional**
Satker : **Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung**
Tahun Anggaran : **2022**

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Satuan | Realisasi |
|--|--|--------|---------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika | 52,00 | | 54,85 |
| Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Peyalahgunaan Narkotika | 78,68 | | 90,714 |
| Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Partisipasi | 3,2 | | 3,56 |
| Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 | Lembaga | 1 |
| | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM | 1 | Unit | 1 |
| Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi | Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi | 3,2 | | |

| | | | | |
|---|--|----|--------|---|
| narkotika di Klinik Rehabilitasi | BNN Kabupaten Temanggung | | | |
| Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 | 1 | Berkas | 0 |
| Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Temanggung | 88 | | |
| Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Temanggung | 95 | | |

Kegiatan dan Anggaran BNN Kabupaten Temanggung di awal tahun sebelum Revisi Anggaran :

- | | |
|--|--------------------|
| 1. Penyelenggaraan Advokasi | Rp. 125.000.000,00 |
| 2. Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Narkoba | Rp. 11.900.000,00 |
| 3. Pemberdayaan Peran serta Masyarakat | Rp. 193.385.000,00 |
| 4. Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti | Rp. 39.250.000,00 |
| 5. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Rp. 9.450.000,00 |
| 6. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Rp. 72.000.000,00 |
| 7. Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika | Rp. 30.000.000,00 |
| 8. Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Rp. 80.000.000,00 |
| 9. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Rp. 123.234.000,00 |
| 10. Pengembangan Organisasi, Tata Laksana dan Sumber Daya Manusia | Rp. 19.982.000,00 |
| 11. Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran | Rp. 26.975.000,00 |
| 12. Pembinaan dan Pelaksanaan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | Rp. 965.038.000,00 |
| 13. Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan | Rp. 20.000.000,00 |

Jumlah Anggaran BNNK Temanggung Tahun 2022 pada awal tahun anggaran sebelum ada Revisi Penambahan Target PNBPN dan Revisi ke BABUN sebesar Rp. 1.716.214.000,- (Satu milyar tujuh ratus enam belas juta dua ratus empat belas ribu rupiah).

Kegiatan dan Anggaran BNN Kabupaten Temanggung di akhir tahun anggaran setelah beberapa kali revisi menjadi:

| | | |
|--|-----|----------------|
| 1. Penyelenggaraan Advokasi | Rp. | 117.260.000,00 |
| 2. Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Narkoba | Rp. | 11.900.000,00 |
| 3. Pemberdayaan Peran serta Masyarakat | Rp. | 191.905.000,00 |
| 4. Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti | Rp. | 39.250.000,00 |
| 5. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Rp. | 9.450.000,00 |
| 6. Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Rp. | 76.400.000,00 |
| 7. Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika | Rp. | 30.000.000,00 |
| 8. Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Rp. | 61.690.000,00 |
| 9. Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Rp. | 110.844.000,00 |
| 10. Pengembangan Organisasi, Tata Laksana dan Sumber Daya Manusia | Rp. | 6.482.000,00 |
| 11. Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran | Rp. | 3.330.000,00 |
| 12. Pembinaan dan Pelaksanaan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | Rp. | 935.670.000,00 |
| 13. Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan | Rp. | 12.800.000,00 |

Jumlah Anggaran BNNK Temanggung Tahun 2022 di akhir tahun anggaran setelah beberapa kali revisi menjadi Rp. 1.606.981.000,- (Satu milyar enam ratus enam juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu rupiah).

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA BNNK TEMANGGUNG

A. Capaian Indikator Kinerja, Evaluasi dan Analisis Tahun 2022

Penetapan Kinerja BNNK Temanggung tahun 2022 menetapkan 8 (delapan) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 9 (sembilan) indikator. Dari 9 (sembilan) indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa semua indikator tercapai sesuai yang ditetapkan. Di samping itu, BNNK Temanggung juga melakukan berbagai kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 8 (delapan) sasaran kegiatan tahun 2022, serta penjelasan hasil capaian 9 (sembilan) indikator kinerja, yang diuraikan sebagai berikut:

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Satuan | Realisasi |
|--|--|--------|---------|-----------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika | 52,00 | | 54,85 |
| Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Peyalahgunaan Narkotika | 78,62 | | 90,714 |
| Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Partisipasi | 3,2 | | 3,56 |
| Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 | Lembaga | 1 |
| | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM | 1 | Unit | 1 |
| Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi | Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi BNN Kabupaten Temanggung | 3,2 | | 3,842 |
| Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 | 1 | Berkas | 4 berkas |
| Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Temanggung | 88 | | 94,52 |
| Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Temanggung | 95 | | 97,19 |

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNNK Temanggung selama kurun waktu tahun 2022, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik. Capaian kinerja tahun 2022 merupakan arah untuk capaian pada periode selanjutnya, sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BNNK Temanggung.

1. Realisasi pencapaian sasaran strategis Tahun 2022

Guna mengetahui lebih jauh terkait dengan capaian kinerja BNNK Temanggung Tahun 2022, BNNK Temanggung melakukan pengukuran capaian kinerja melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program P4GN secara bulanan dan triwulan setelah kegiatan dilaksanakan. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibatasi pada data primer. Sedangkan untuk mendapat data primer yaitu berdasarkan laporan kegiatan yang telah dilakukan selama kurun waktu 1 (satu) tahun melalui Laporan Bulanan, Triwulan dan Semester. Hasil perumusan atas laporan kegiatan tersebut dijadikan sebagai data pembandingan dalam evaluasi capaian kinerja setiap Sasaran Strategis dengan sasaran dengan uraian sebagai berikut :

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja pada halaman berikut ini :

1.**Sasaran :** Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target 2022 | Realisasi 2022 | Capaian (%) |
|--|-------------|----------------|-------------|
| (2) | (3) | (4) | (5) |
| Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 52,00 | 54,85 | 105, 48 |

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja “Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah ukuran tingkat kemampuan diri remaja yang mampu tangguh dalam mengendalikan diri, menghindari dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba.

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yaitu dengan menggunakan suvei melalui penyebaran kuisisioner online di website <https://dektari.bnn.go.id/> untuk mengukur Ketahanan Diri Anti Narkoba dengan kuesioner sebanyak 47 (empat puluh tujuh) pertanyaan ADS (*Anti Drugs Scale*) dan 28 (dua puluh delapan) pertanyaan prediktor meliputi Dimensi *Self Regulation*, *Assertiveness* dan *Reaching Out* dengan sasaran remaja usia 12 -21 tahun (pelajar – mahasiswa) kepada responden Kegiatan Dialog Interaktif Remaja yang berjumlah 10 orang yang berasal dari perwakilan 3 Desa Bersinar Tahun 2022 yaitu Desa Kandangan, Desa Menggoro dan Keluaran Kebonsari dan Kegiatan Informasi dan Edukasi melalui Talkshow/Tatap Muka sebanyak 3 kali dengan total peserta 90 orang yang dikolaborasikan dengan pelaksanaan kegiatan lainnya seperti informasi dan edukasi melalui media luar ruang dan penyiaran radio

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja “Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah 52,00. Capaian indikator kinerja / realisasi “Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah 54,85 dengan kategori sangat tinggi.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator kinerja antara lain :

1. Tingkat kepedulian masyarakat yang tinggi terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
2. Penyampaian materi lebih berfokus pada aspek ketahanan diri remaja sesuai dengan dimensi yang diukur dalam dektari.

Tidak didapatkan kegagalan di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan. Tidak ditemukan kendala yang serius di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan selain Pandemi COVID-19. Upaya yang akan dilakukan yaitu mempertahankan dan meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung mengoptimalkan pelaksanaan Kegiatan Dialog Interaktif Remaja yang berjumlah 10 orang yang berasal dari perwakilan 3 Desa Bersinar Tahun 2022 yaitu Desa Kandangan, Desa Menggoro dan Keluaran Kebonsari dan Kegiatan Informasi dan Edukasi melalui Talkshow/Tatap Muka sebanyak 3 kali dengan total peserta 90 orang agar dapat terbentuk kemampuan diri remaja yang tahan terhadap ancaman narkoba.

F. Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

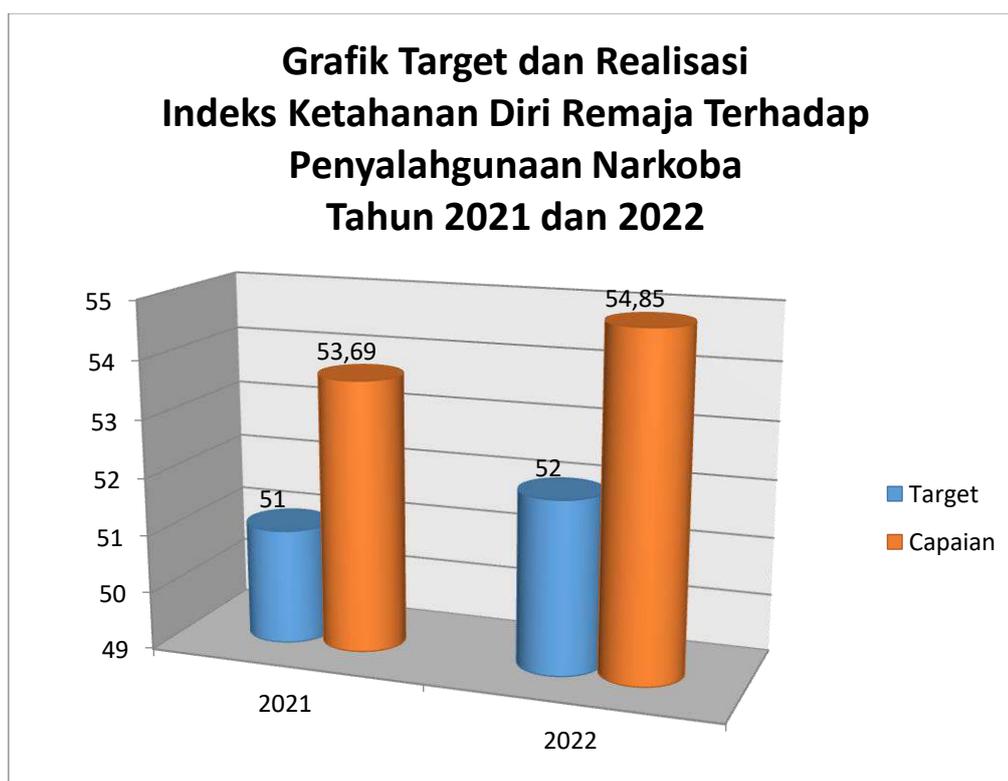
Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

1. Dialog Interaktif Remaja
2. Informasi dan Edukasi melalui Talkshow/Tatap Muka
3. Informasi dan edukasi melalui media luar ruang dan penyiaran radio

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu terjadi peningkatan capaian Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba dari 53,69 menjadi 54,85 dengan target Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba antara Tahun 2021 dan 2022 berbeda dimana pada tahun 2021 adalah 51,00 dan tahun 2022 adalah 52,00.

Berikut penggambaran secara grafik :



| | |
|----|--|
| 2. | Sasaran : Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika |
|----|--|

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|--------|-----------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika | 78,68 | 90,714 | 115,29% |

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja “Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkotika” adalah ukuran tingkat kemampuan keluarga untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika. Dimensi Ketahanan Keluarga Anti Narkotika yaitu terdapat 3 dimensi antara lain sistem keyakinan (*beliefs system*), proses organisasi (*organizational process*), dan proses komunikasi (*Communication /problem-solving processes*).

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yaitu dengan survei melalui kuisisioner ketahanan keluarga anti narkotika baik *pre test* maupun *post-test* yang diisi oleh 5 responden keluarga (orangtua dan anak) terpilih dari 10 keluarga dari Desa Menggoro, Kandangan dan Kelurahan Kebonsari yang telah mengikuti intervensi karena memiliki komitmen dalam intervensi keterampilan hidup ketahanan keluarga anti Narkotika. Kuisisioner berisi tentang angket demografi, kekuatan dan kesulitan anak /*Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ), pola pengasuhan orang tua /*Parent and Family Adjustment Scales* (PAFAS) dan resiliensi anak dan remaja /*The child and youth Resilience Measure* (CYRM) yang kemudian fasilitator melakukan

penginputan secara online melalui URL yang telah ditetapkan yang akan tersimpan di pangkalan data The Statistik yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data serta analisa data nasional dengan alamat URL sebagai berikut:

1. <https://www.thetastatistik.com/kuesioner-demografi-keluarga/>
2. <https://www.thetastatistik.com/kuesioner-indeks-ketahanan-keluarga/>
3. <https://www.thetastatistik.com/kuesioner-kepala-desa-lurah/>
4. <https://www.thetastatistik.com/survei-kepuasan-mengikuti-intervensi/>
5. <https://www.thetastatistik.com/resiliensi-anak-dan-remaja-pre-test/>
6. <https://www.thetastatistik.com/resiliensi-anak-dan-remaja-post-test/>
7. <https://www.thetastatistik.com/kekuatan-dan-kesulitan-anak-pre-test/>
8. <https://www.thetastatistik.com/kekuatan-dan-kesulitan-anak-post-test/>
9. <https://www.thetastatistik.com/pola-pengasuhan-orang-tua-pre-test/>
10. <https://www.thetastatistik.com/pola-pengasuhan-orang-tua-post-test/>

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja kegiatan “Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah 78,68 kategori tinggi. Capaian indikator kinerja / realisasi “Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba” adalah 90,714 dengan kategori sangat tinggi.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Tingkat kepedulian keluarga tinggi terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba
2. Kemampuan dan pengetahuan narasumber dan fasilitator ketahanan keluarga yang baik sehingga mampu membentuk sikap masyarakat khususnya keluarga yang tahan terhadap ancaman narkoba

Tidak didapatkan kegagalan di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan. Tidak ditemukan kendala yang serius di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan selain Pandemi COVID-19. Upaya yang

akan dilakukan yaitu mempertahankan dan meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung mengoptimalkan pelaksanaan intervensi kepada 10 keluarga dari Desa Kandangan, Desa Menggoro dan Kelurahan Kebonsari agar meningkatkan daya tangkal keluarga dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

F. Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

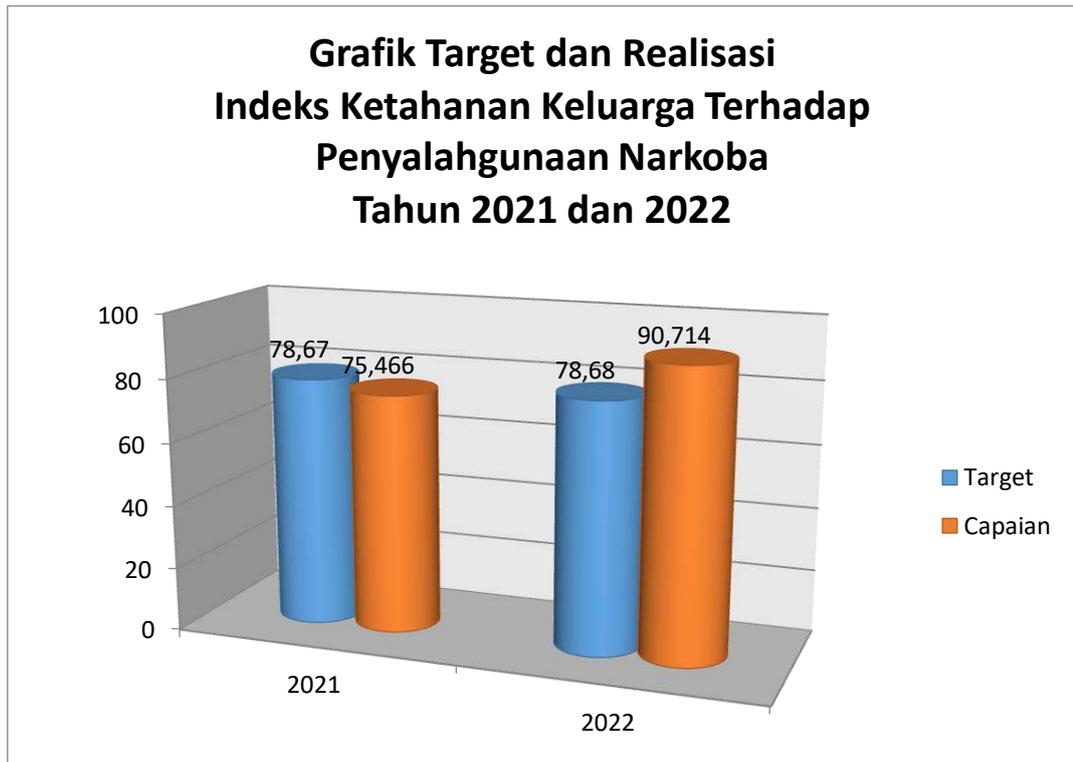
Program kegiatan yang menyebabkan keberhasilan pencapaian kinerja adalah :

- a. Rapat Koordinasi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
- b. Koordinasi dalam rangka Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba
- c. Intervensi Pelaksanaan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu terjadi peningkatan capaian dari 75,466 menjadi menjadi 90,714. Dengan target Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba yang berbeda yaitu Tahun 2021 sejumlah 78,68 dan Tahun 2022 adalah 78,67.

Berikut gambaran secara grafik:



3. Sasaran :. Meningkatnya Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat dalam Penanganan P4GN

| Indikator Kinerja | Target 2020 | Realisasi 2020 | Capaian (%) |
|--------------------------------|-------------|----------------|-------------|
| (2) | (3) | (4) | (5) |
| Indeks Kemandirian Partisipasi | 3,2 | 3,56 | 111,25 % |

Definisi operasional indikator kinerja “Indeks Kemandirian Partisipasi” adalah kualitas partisipasi instansi/lembaga dalam program pemberdayaan masyarakat anti narkoba pada Instansi Pemerintah, dunia usaha/swasta, lingkungan masyarakat dan lingkungan pendidikan.

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan survey menggunakan kuesioner IKP yang berisi 6 aspek kemandirian partisipasi yaitu aspek manusia (tokoh/penggiat yang mendukung P4GN), metode (cara melakukan kegiatan P4GN), anggaran, sistem, sarana prasarana dan kegiatan yang diberikan kepada penggiat dari perwakilan instansi/lembaga yang telah mendapatkan pengembangan kapasitas pada saat pelaksanaan monitoring pelaksanaan kegiatan pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba.

Untuk memperoleh nilai IKP dari masing – masing lembaga, penghitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$IKP = \frac{\text{Hasil penghitungan kuisisioner}}{25}$$

B. Target dan Capaian

Target indikator kinerja “Indeks Kemandirian Partisipasi” adalah 3,20. Capaian indikator kinerja / realisasi “Indeks Kemandirian Partisipasi” adalah 3,56. Nilai IKP 3,56 termasuk dalam kategori SANGAT MANDIRI.

Terdapat 2 lembaga yang berkategori sangat mandiri di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

| NO | Instansi | Hasil Perhitungan Kuesioner | IKP | Kategori |
|----|--------------------------|-----------------------------|------|----------------|
| 1. | Bankesbangpol Temanggung | 89 | 3,56 | SANGAT MANDIRI |
| 2. | SMA N 1 Parakan | 89 | 3,56 | SANGAT MANDIRI |

C. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain:

1. Koordinasi dan kerjasama yang intensif dengan lembaga terkait baik pemerintah, pendidikan ataupun masyarakat.
2. Tingkat kepedulian yang tinggi dari Instansi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan terhadap upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
3. Terdapat tokoh/pimpinan instansi yang mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN melalui ketersediaan anggaran ataupun sarana dan prasarana.

Tidak didapatkan kegagalan di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan. Tidak ditemukan kendala yang berarti di dalam memenuhi capaian indikator kinerja, tetapi terdapat beberapa kendala yaitu :

1. Beberapa calon penggiat yang hadir\ karena yang hanya yang bisa hadir saja dalam pelatihan bukan yang memiliki posisi/jabatan yang dapat melaksanakan kegiatan P4GN di masing-masing lembaga.

Upaya yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan / mengintensifkan koordinasi dengan sasaran kegiatan.

D. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM maupun sarana dan prasarana dan berkoordinasi secara intensif dengan lembaga terkait agar memiliki Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat dalam Penanganan P4GN.

E. Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

1. Rapat Kerja Program Pemberdayaan Masyarakat Anti Narkoba.
2. Bimbingan Teknis.Workshop Penggiat P4GN
3. Monitoring Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

F. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu terjadi peningkatan capaian dari 3,44 menjadi 3,56 dengan target Indeks Kemandirian Partispasi yang berbeda yaitu Tahun 2021 berjumlah 3,42 dan tahun 2022 adalah 3,56.

Berikut gambaran secara grafik:



| | |
|----|---|
| 4. | Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika. |
|----|---|

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

| No. | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | % |
|-----|--|-------------|-------------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 Fasilitas | 1 Fasilitas | 100% |

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja kegiatan “Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional” adalah lembaga rehabilitasi milik instansi pemerintah dan komponen masyarakat yang telah diberikan peningkatan kemampuan dan telah mampu memberikan layanan rehabilitasi serta telah memberikan layanan rehabilitasi / operasional.

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yaitu melalui monitoring oleh BNNP dan BNNK setelah fasilitas tersebut diberikan peningkatan kemampuan dan mampu memberikan layanan rehabilitasi.

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja kegiatan “Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional” adalah 1 Lembaga. Capaian indikator kinerja / realisasi “Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional” adalah 1 Lembaga yaitu Klinik Pratama BNNK Temanggung LRIP tersebut telah diberikan peningkatan kemampuan dan telah melakukan pelayanan rehabilitasi kepada korban penyalahgunaan dan pecandu Narkotika.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Koordinasi Layanan Rehabilitasi dengan Internal dan Lintas Sektoral
2. Kegiatan Skrining dan Intervensi Lapangan yang dilakukan di desa, sekolah-sekolah, komunitas dll.
3. Bimbingan Teknis kepada Klinik Pratama BNNK Temanggung secara rutin oleh Deputi Rehabilitasi BNN RI dan BNN Provinsi Jawa Tengah secara virtual maupun tatap muka.
4. Monitoring Evaluasi Lembaga Rehabilitasi berkala oleh pihak Deputi Rehabilitasi BNN RI dan BNN Provinsi Jawa Tengah melalui instrumen SNI 8807:2019.
5. Sosialisasi Program Rehabilitasi dan Pascarehabilitasi kepada masyarakat melalui media online (instagram, youtube, tik tok).
6. Pelatihan kepada SDM Klinik Pratama BNNK Temanggung yang diadakan oleh Deputi Rehabilitasi BNN RI dan BNN Provinsi Jawa Tengah secara tatap muka maupun virtual.

Tidak didapatkan kegagalan di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan. Tidak ditemukan kendala yang serius di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan selain Pandemi COVID-19. Upaya yang akan dilakukan yaitu mempertahankan dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga atau dinas terkait terutama dalam pelayanan kegiatan layanan rehabilitasi di lembaga rehabilitasi instansi pemerintah, pengusulan peningkatan kemampuan petugas Klinik Pratama BNNK Temanggung serta penyesuaian sesuai SNI 8807:2019.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM Klinik Pratama BNNK Temanggung. Tim Klinik Pratama BNNK Temanggung terdiri dari berbagai

macam unsur yaitu Dokter, Perawat, Konselor, Asisten Konselor, Sarjana Psikologi dan Tenaga Kesehatan Lain yang mendukung capaian target.

F. Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

1. Rapat Koordinasi Tingkat Kabupaten
2. Skrining dan Intervensi Lapangan
3. Operasional Fasilitas Rehabilitasi di BNNK/Kota
4. Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya adalah linier / stabil / sama. Berikut penggambaran secara grafik :



Target dan realisasi antara tahun 2022 dengan 2021 yaitu sama dan terpenuhi yaitu 1 Lembaga (Klinik Pratama BNNK Temanggung).

| | |
|----|--|
| 5. | <p>Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika.</p> |
|----|--|

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

| No. | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | % |
|-----|--|--------|-----------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM | 1 Unit | 1 Unit | 100% |

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja kegiatan “Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM” adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya.

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yaitu dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/ atau pecandu narkotika di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja kegiatan “Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM” adalah 1 Unit. Capaian indikator kinerja / realisasi

“Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM” adalah 1 Unit yaitu IBM Kelurahan Kebonsari. IBM tersebut telah diberikan peningkatan kemampuan dan telah melakukan pelayanan berupa skrining, penerimaan klien, layanan intervensi dan bina lanjut kepada korban penyalahgunaan dan pecandu Narkoba sejumlah 5 klien.

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Koordinasi Layanan Rehabilitasi dengan Lintas Sektoral melalui Rapat Koordinasi IBM dan Rapat Pembentukan Unit IBM.
2. Asistensi dan Supervisi kepada IBM Kelurahan Manding secara rutin oleh Deputi Rehabilitasi BNN RI, BNN Provinsi Jawa Tengah dan BNNK Temanggung secara tatap muka maupun daring.
3. Evaluasi IBM dilakukan secara berkala oleh pihak Deputi Rehabilitasi BNN RI dan BNN Provinsi Jawa Tengah secara tatap muka maupun daring.
4. Terdapat klien yang mengikuti program rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama BNNK Temanggung yang berdomisili di Kelurahan Kebonsari yang bisa mengikuti program IBM (layanan bina lanjut).

Tidak didapatkan kegagalan di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan. Tidak ditemukan kendala yang serius di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan selain Pandemi COVID-19. Upaya yang akan dilakukan yaitu pemetaan desa / kelurahan yang berpotensi rawan penyalahgunaan narkoba secara massif dan mendalam untuk pembentukan dan layanan IBM yang optimal di tahun berikutnya.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM IBM Kelurahan Manding. yang terdiri dari berbagai macam unsur profesi maupun latar belakang

berjumlah 5 orang yang mendukung capaian target. Serta terdapat 1 orang Agen Pemulihan yang berlatar belakang Tenaga Kesehatan.

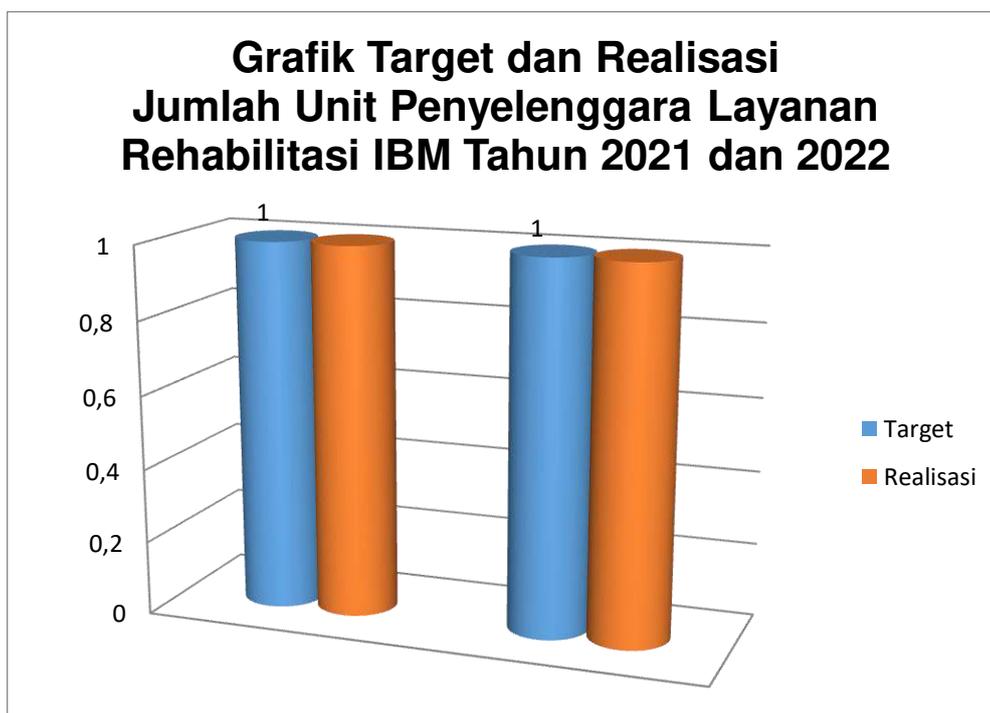
F. Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

1. Rapat Pembentukan IBM
2. Asistensi dan Supervisi IBM
3. Operasional IBM
4. Layanan IBM
5. Bimbingan Teknis Petugas IBM

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Realisasi Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM pada Tahun 2022 ditampilkan dalam grafik sebagai berikut:



Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya adalah linier / stabil / sama. Target dan realisasi antara tahun 2022 dengan 2021 yaitu sama dan terpenuhi yaitu 1 Unit (IBM Kelurahan Kebonsari).

6.

Sasaran : Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

| No. | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi | % |
|-----|---|--------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten/ Kota | 3,2 | 3,842 | 120,06% |

A. Definisi Operasional

Definisi operasional indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi” adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (klien) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

B. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja yaitu dilakukan melalui survei kepada klien di tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit pelayanan Instansi Pemerintah. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner online melalui URL yang telah ditetapkan, yaitu: Rawat Jalan: <https://www.thetastatistik.com/survei-ikm-2022-rawat-jalan-semester-1/> dan <https://www.thetastatistik.com/survei-ikm-2022-rawat-jalan-semester-2/>. Data yang terkumpul dari seluruh wilayah di Indonesia akan tersimpan di pangkalan data Theta Statistik yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data serta analisa data nasional. Selanjutnya seluruh data akan diserahkan dan disimpan secara permanen di pangkalan data Pusat Penelitian Data dan Informasi (Puslitdatin) BNN. Theta Statistik juga akan mengirim data per wilayah ke wilayah masing-masing untuk dikelola dan dianalisa di level wilayah oleh BNNP dan BNNK.

C. Target dan Capaian

Target indikator kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten / Kota” adalah 3,2. Capaian indikator kinerja / realisasi “Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten / Kota” adalah 3,842. Nilai IKM 3,842 termasuk dalam nilai mutu A (Sangat Baik).

D. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Berikut ini merupakan faktor-faktor penyebab keberhasilan capaian indikator antara lain :

1. Publikasi persyaratan rehabilitasi di area klinik dan media sosial.
2. Monitoring dan Evaluasi berkala sistem, mekanisme dan SOP
3. Pemasangan waktu pelayanan di area klinik dan publikasi di media sosial
4. Pemasangan informasi tidak dipungut biaya di area klinik dan publikasi di media sosial
5. Pemasangan produk dan spesifikasi jenis layanan di area Klinik, leaflet dan saat tahap orientasi klien.
6. Tingkat kompetensi petugas.
7. Perilaku petugas saat layanan.
8. Terdapat kotak saran dan masukkan serta layanan Call Center.
9. Sarana dan Prasarana sesuai Permenkes.

Tidak didapatkan kegagalan di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan. Tidak ditemukan kendala yang serius di dalam memenuhi capaian indikator kinerja kegiatan , tetapi terdapat beberapa kendala yaitu :

1. Pandemi COVID-19
2. Perubahan juknis layanan rehabilitasi melalui kebijakan pusat
3. klien datang tidak sesuai jadwal
4. desain penyampaian produk dan spesifikasi jenis layanan
5. Belum seluruh petugas mendapatkan peningkatan kemampuan.
6. Belum memiliki SOP Layanan Pengaduan
7. Klinik dan Kantor bergabung menjadi satu.

8. Belum terdapat survey kepuasan khusus bagi klien berusia kurang dari 18 tahun atau usia anak.

Upaya yang akan dilakukan yaitu :

1. Peningkatan publikasi persyaratan rehabilitasi secara inovatif (melalui iklan TV Lokal / Media Sosial).
2. Penyusunan sistem, mekanisme dan prosedur yang inovatif dan melakukan monitoring dan evaluasi berkala.
3. Penyusunan waktu pelayanan yang fleksibel.
4. Penguatan kepegawaian melalui peningkatan kompetensi petugas.
5. Publikasi melalui media sosial dan pembuatan konten.
6. Pengusulan peningkatan kemampuan petugas secara internal dan eksternal serta monev petugas secara berkala.
7. Monev petugas secara berkala terkait perilaku oleh supervisor klinik.
8. Penyusunan SOP Layanan Pengaduan.
9. Meningkatkan pemenuhan sarpras secara berjenjang.

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk memenuhi target indikator kinerja kegiatan, BNNK Temanggung memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh SDM maupun sarana dan prasarana layanan Klinik Pratama BNNK Temanggung. Dengan pemenuhan secara administratif berupa penyusunan SOP dan terkait teknis layanan seperti inovasi layanan, optimalisasi penggunaan media dll.

F. Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja antara lain :

1. Koordinasi Kelembagaan
2. Operasional Fasilitas Rehabilitasi di BNNK/Kota
3. Layanan Rehabilitasi Rawat Jalan di Klinik Pratama BNNK Temanggung
4. Layanan Pascarehabilitasi

5. Peningkatan Kompetensi Petugas
6. Asistensi pemenuhan SNI oleh Deputi Bidang Rehabilitasi BNN RI dan BNNP Jawa Tengah

G. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tiap Tahun

Perbandingan terkait realisasi dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya adalah mengalami peningkatan. Berikut penggambaran secara grafik :



Terjadi peningkatan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dari tahun 2021 (3,65) menuju tahun 2022 (3,842).

7.

Sasaran : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | Target 2021 | Realisasi 2021 | Capaian (%) |
|---|-------------|----------------|-------------|
| (2) | (3) | (4) | (5) |
| Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 | 1 Berkas | 4 berkas | 400% |

Berdasarkan Penetapan Kinerja BNNK Temanggung Tahun 2022 bahwa telah ditargetkan beberapa indikator kinerja atau outcome yang harus dicapai, salah satunya pada Seksi Pemberantasan BNNK Temanggung, yaitu Jumlah berkas perkara tindak pidana peredaran gelap narkoba yang P-21. Pada Tahun 2022 BNNK Temanggung mencapai target output 4 (empat) berkas perkara dengan rincian 2 (dua) perkara yang merupakan hasil ungkap kasus tahun 2021 dan 2 (dua) berkas perkara hasil ungkap kasus tahun 2022.

Pada tahun 2022 ini seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Temanggung diberikan kewenangan untuk penyelidikan dan Penyidikan secara mandiri. Sejak tahun 2021 Seksi Pemberantasan juga diberikan tambahan kegiatan serta anggaran yaitu pelaksanaan Asesmen oleh Tim Asesmen terpadu (TAT) terhadap penyalahguna narkoba di Kabupaten Temanggung. Berikut adalah Kegiatan yang telah dilaksanakan Seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Temanggung pada tahun anggaran 2022 sebagai bahan laporan kegiatan dengan rincian yaitu:

1. **Penyelidikan dan Penyidikan Kasus Tindak Pidana Narkoba**

Pada Tahun 2022 Seksi Pemberantasan BNN kabupaten Temanggung mendapat total alokasi anggaran sebesar Rp. 30.000.000,- untuk kegiatan penyelidikan dan Penyidikan kasus tindak pidana narkoba dengan reasalisasi penyerapan sebesar Rp. 29.935.000,- atau sebesar 99,78%.

Untuk kegiatan penyelidikan Temanggung berhasil menyelesaikan 4 (empat) paket Penyelidikan dugaan kasus tindak pidana narkoba di Kabupaten Temanggung sepanjang tahun 2022.

Pada tanggal 10 November 2022 Tim Pemberantasan BNNK Temanggung bersama Tim dari BNN Provinsi Jawa Tengah telah berhasil melakukan penangkapan terhadap 2 (dua) orang tersangka kasus penyalahgunaan narkoba atas nama DARIYONO bin (Alm) RADIN warga Lingkungan Kedu Gang II RT 002 RW 002 Desa Kedu Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung dan BUDI SISWANTO bin (alm) SABOLEOEN warga Dusuen Lungge RT 03 RW 03 Desa Lungge Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Kedu Kabupaten Temanggung Barang bukti yang disita antara lain :

1. Shabu-shabu seberat 0.21 gram bruto
2. Handphone Merk Xiaomi Redmi 9A
3. Handphone Merk Evercoss Tipe N1D warna biru
4. Bagian dari alat hisap (bong)

Tersangka melanggar UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba pasal 112 ayat (a) atau Pasal 114 ayat (1) atau Pasal 127 ayat (1). Tersangka ditahan di Rumah Tahanan BNN Provinsi Jawa Tengah mulai tanggal 14 November 2022. Pemberkasan sudah dilaksanakan oleh penyidik BNN Provinsi Jawa Tengah dan sudah dinyatakan P21 pada tanggal 23 Desember 2022.

2. Penyelenggaraan Asesmen Terpadu Kepada Penyalahguna Narkoba

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala BNN Provinsi Jawa Tengah Nomor Skep/121/XI/KA/OT.04/2021/BNNP-JTG tentang Pembagian Wilayah atau Zonasi Program P4GN yang diampu BNNP JATENG DAN BNN KAB/KOTA di Lingkungan BNN Provinsi Jawa Tengah Seksi Pemberantasan BNNK Temanggung mulai mengampu kegiatan Asesmen Terpadu kepada panyalahguna narkoba meliputi 3 (tiga) wilayah yaitu Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo dan Kota Salatiga. Dimana target penyahguna yang di Asesmen adalah sebanyak 10 (sepuluh) tersangka. Alokasi anggaran yang diberikan adalah

sebesar Rp.39.250.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 29.550.000,- atau 75.29%.

Pada Tahun 2022 mendapatkan target sebanyak 10 (sepuluh) orang tersangka yang mendapatkan asesmen terpadu. Seksi Pemberantasan BNNK Temanggung telah melaksanakan 12 (empat belas) kali pelaksanaan asesmen terpadu terhadap 14 (empat belas) tersangka penyalahguna narkoba yang semuanya dilaksanakan di Kabupaten Temanggung. Berikut adalah data pelaksanaan asesmen terpadu di BNNK Temanggung :

| NO | DASAR SURAT | TANGGAL ASESMEN | IDENTITAS TERSANGKA |
|-----------|---|------------------------|--|
| 1 | B/596/IV/RES/4.2/2022/Res-Sltg tanggal 4 April 2022 (Polres Salatiga) | 6 April 2022 | Eko Suparyanto bin (Alm) Yanu |
| 2 | B/596/V/RES/4.2/2022/Res-Sltg tanggal 12 Mei 2022 (Polres Salatiga) | 18 Mei 2022 | Dwi Sulistyono bin (alm) Darmono |
| 3 | B/832/V/RES/4.2/2022/Res-Wsb tanggal 17 Mei 2022 (Polres Wonosobo) | 19 Mei 2022 | Pratitis Nur Cahyono bin Bambang Priyono |
| 4 | B/905/V/RES/4.2/2022/Res-Wsb tanggal 25 Mei 2022 (Polres Wonosobo) | 28 Mei 2022 | Mugenyo bin (alm) muchtador |
| 5 | B/793/VI/RES/4.2/2022/Resnarkoba tanggal 10 Juni 2022 (Polres Temanggung) | 13 Juni 2022 | Joko Ardi Ritanto bin Sarwadi |
| 6 | B/1076/IVII/RES/4.2/2022/Res-Sltg tanggal 7 Juli 2022 (Polres Salatiga) | 15 Juli 2022 | M Fill Ard As'ad Basjir bin (alm) As'ad Basjir |
| 7 | B/1314/IVIII/RES/4.2/2022/Res-Sltg tanggal 25 Agustus 2022 (Polres Salatiga) | 6 September 2022 | Donu Setyobudi bin Dwi Iswanto |
| 8 | B/1325/IX/RES/4.2/2022/Resnarkoba tanggal 19 September 2022 (Polres Temanggung) | 22 September 2022 | Hariyo Utomo bin Mulyono |

| | | | |
|----|---|-------------------|-----------------------------------|
| 9 | B/1482/IX/RES/4.2/2022/Res-Sltg tanggal 28 September 2022 (Polres Salatiga) | 29 September 2022 | Widi Lestari binti Panut Marjoko |
| 10 | B/1621/IX/RES/4.2/2022/Res-Wsb tanggal 28 September (Polres Wonosobo) | 10 Oktober 2022 | Nanang Nurwigati bin Agusman |
| 11 | B/1621/IX/RES/4.2/2022/Res-Wsb tanggal 28 September (Polres Wonosobo) | 10 Oktober 2022 | Nova Haryadi bin Sabar Suarno |
| 12 | Nota Dinas Penyidik BNNP Jawa Tengah tanggal 11 November 2022 | 14 November 2022 | Dariyono bin (alm) Radin |
| 13 | Nota Dinas Penyidik BNNP Jawa Tengah tanggal 11 November 2022 (BNNK Temanggung) | 14 November 2022 | Budi Siswanto bin (alm) Saboeloen |
| 14 | B/2021/XI/RES/4.2/2022/Res-Wsb tanggal 26 November (Polres Wonosobo) | 30 November 2022 | Kurnia Hartadi bin Kasdjikun |

Kendala dan Pemecahan Masalah

Berikut ini merupakan kendala dan antisipasi/solusi/pemecahan masalah Seksi Pemberantasan BNN Kabupaten Temanggung selama tahun 2022:

| No. | Kendala | Antisipasi/Solusi/Pemecahan Masalah |
|-----|--|---|
| 1. | Kurangnya personil seksi Pemberantasan terutama Penyidik dan personil di lapangan. | <p>a. Mengajukan permintaan Penyidik dan penambahan personil baik itu dari Polri, PNS maupun tenaga kontrak.</p> <p>b. Memaksimalkan personil yang ada untuk melaksanakan semua kegiatan seksi Pemberantasan.</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | c. Meminta BKO personil terutama penyidik untuk kegiatan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba. |
| 2. | Masih kurangnya sarana dan prasarana operasional penyelidikan dan penyidikan | a. Mengajukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk operasional penyelidikan dan penyidikan b. Memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada untuk melaksanakan semua kegiatan seksi Pemberantasan. |
| 3. | Personil seksi Pemberantasan masih belum menguasai dan belum terlatih kaitannya dengan teknis penyelidikan dan penyidikan | a. Belajar, bertanya dan berdiskusi tentang teknis operasional penyelidikan dan penyidikan antar personil seksi Pemberantasan. b. Bertanya, mencari informasi dan berkoordinasi dengan BNNK lain atau ke BNN Provinsi Jawa Tengah. |

Faktor yang mempengaruhi Kegagalan dalam pelaksanaan Kegiatan BNNK Temanggung antara lain :

1. BNNK Temanggung belum mempunyai Penyidik sendiri sehingga menghambat proses penyelidikan dimana kewenangan penangkapan hanya boleh dilakukan oleh anggota POLRI dan Penyidik.
2. Kurangnya jumlah personil Seksi Pemberantasan BNNK Temanggung dikarenakan pada tahun 2022 kegiatan Asesmen Terpadu juga diampu oleh Seksi Pemberantasan.
3. Kurangnya jumlah personil Seksi Pemberantasan BNNK Temanggung dikarenakan pada tahun 2022 BNNK Temanggung mengampu 3 (tiga) Kabupaten termasuk untuk kegiatan penyelidikan dan Asesmen Terpadu

4. Kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan Seksi Pemberantasan di lapangan terutama senjata api dan dukungan alat Teknologi informasi.

Realisasi Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika yang P-21 dibandingkan dengan tahun 2021 dapat digambarkan pada grafik berikut:



Realisasi 4 (empat) berkas di Tahun 2022 terdiri dari 2 (dua) perkara yang merupakan hasil ungkap kasus tahun 2021 dan 2 (dua) berkas perkara hasil ungkap kasus tahun 2022.

8.

Sasaran : Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

| No. | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|-----|---|--------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Temanggung | 88 | 94,52 | 107,41 |

Indikator tersebut di atas adalah kinerja anggaran yang dinilai meliputi:

- a) Aspek Implementasi;
- b) Aspek manfaat.

Yang mana merupakan nilai akumulatif dari bobot capaian mulai dari capaian kinerja aspek Implementasi satker yang ada di aplikasi monevgar BNN selama 1 tahun hingga menjadi capaian kinerja BNNK Temanggung terdiri dari aspek penyerapan, konsistensi, capaian keluaran dan efisiensi untuk aspek manfaat merupakan aspek yang mengukur perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan / pemangku kepentingan sebagai penerima manfaat atas keluaran yang telah dicapai. Untuk target yang ditetapkan BNNK Temanggung dengan target 88 terealisasi sebesar 94,52 atau tercapai 107,41% dari target. Hal ini berarti kinerja BNNK Temanggung masih kurang dan harus ditingkatkan lagi agar dapat mencapai target yang ditetapkan.

Dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi **peningkatan** nilai kinerja anggaran yang cukup signifikan di mana di tahun 2021 sebesar 87,23 sementara di tahun 2022 sebesar 94,52. Hal tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 4,29 poin. Dari data di atas dapat dilihat bahwa secara umum nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Temanggung sudah sangat baik, dan sudah mencapai target yang diharapkan.

Saat ini nilai efisiensinya masih rendah dikarenakan progress penyerapan anggaran tidak sama dengan progress realisasi fisik kegiatan. Penyebabnya di antaranya karena sebagian kegiatan berupa kesatuan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan, sehingga target baru dapat dinilai tercapai jika seluruh rangkaian kegiatan sudah selesai dilaksanakan.

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021 dan Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:



9.

Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan sesuai prosedur.

Sasaran strategis di atas, diimplementasikan melalui indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

| No. | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % |
|-----|--|--------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Temanggung | 95 | 97,19 | 102,30 |

Indikator tersebut di atas adalah indikator kinerja dari pelaksanaan anggaran satuan kerja di mana penilaiannya meliputi:

- a) Efektivitas perencanaan kegiatan;
- b) Efektivitas pelaksanaan kegiatan; dan
- c) Efisiensi hasil pelaksanaan kegiatan.

Aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan dinilai dari banyaknya revisi DIPA (selain revisi administrasi dan revisi perubahan anggaran) dan deviasi pada halaman III DIPA dengan realisasi anggaran.

Aspek efektivitas pelaksanaan kegiatan meliputi penyerapan anggaran, pengelolaan UP/TUP, penyelesaian tagihan, dan capaian output.

Sedangkan efisiensi hasil pelaksanaan kegiatan hanya terdiri dari Rencana Kas dan Kesalahan SPM. Nilai total dari ketiga aspek itu kemudian dikonversi sehingga muncul nilai akhirnya.

Pada Tahun 2022 BNNK Temanggung mendapat target nilai IKPA sebesar 95 dan dapat tercapai 97,42 atau setara dengan 103,63% dari target yang diberikan. Artinya, kinerja pelaksanaan anggaran di BNNK Temanggung lebih baik daripada yang diperkirakan di awal tahun.

Di antara beberapa faktor yang menyebabkan baiknya pencapaian nilai IKPA tersebut adalah:

1. Kinerja yang baik dan kompak antara tim perencana dan tim pelaksana anggaran sehingga antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran cukup bisa sinkron;
2. Sumber daya manusia yang mau belajar terhadap aturan-aturan baru, sehingga jika ada aturan baru segera tanggap dan meminimalisir keterlambatan dan kesalahan dalam penyelenggaraan anggaran;
3. Pelaksana yang cukup disiplin dan teliti dan dukungan dari KPPN Magelang yang responsif sehingga minim terjadi kesalahan dan kinerja cukup efektif;
4. Bendahara pengeluaran dan operator yang tertib dan disiplin sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan pembuatan SPM.

Program dan kegiatan yang menunjang ketercapaian target ini adalah berbagai macam sosialisasi peraturan-peraturan baru serta pelatihan yang sifatnya daring maupun luring dari Kementerian Keuangan maupun dari Biro Perencanaan BNN.

Dibandingkan dengan tahun 2021 ada **penurunan** nilai IKPA yakni di tahun 2021 sebesar 97,42 sementara di tahun 2022 sebesar 97,19. Hal tersebut menunjukkan penurunan sebesar 0,23 poin. Meskipun terjadi penurunan, tetapi penurunannya tidak cukup signifikan dan capaian nilainya sudah melebihi target.

Berikut gambaran nilai IKPA BNNK Temanggung Tahun Anggaran 2022 dalam bentuk grafik :



2. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2022

Awal Tahun 2022 BNN Kabupaten Temanggung mendapat alokasi anggaran dari APBN sebesar Rp. **1.716.214.000,-** (Satu milyar tujuh ratus enam belas juta dua ratus empat belas ribu rupiah). Anggaran ini kemudian mengalami beberapa kali perubahan karena pandemic covid-19 maupun karena ada penambahan anggaran yang dananya bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Pada Bulan Agustus 2022 terdapat penambahan anggaran yang bersumber dari PNBP sebesar Rp. 11.600.000,- (sebelas juta enam ratus ribu rupiah) sehingga total anggaran BNNK Temanggung menjadi Rp.**1.727.814.000,-** (satu milyar tujuh ratus dua puluh tujuh juta delapan ratus empat belas ribu rupiah).

Pada Bulan Desember 2022, dilakukan revisi pengurangan anggaran ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp.120.833.000,- (seratus dua puluh juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah) sehingga anggaran menjadi Rp. 1.606.981.000,- (satu milyar enam ratus enam juta Sembilan ratus delapan puluh satu ribu rupiah). Pengurangan ini berasal dari anggaran yang dilakukan blokir *Automatic adjustment* dan tidak mendapatkan persetujuan untuk dibuka blokirnya.

Pada akhir tahun anggaran 2022, realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. **1.593.144.738,-** (satu milyar lima ratus sembilan puluh tiga juta seratus empat puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh delapan rupiah) atau setara dengan 99,14% dari total pagu anggaran. Untuk capaian output, semua target output dapat tercapai, bahkan sebagiannya dapat melebihi target yang ditetapkan di awal tahun.

Berikut adalah rincian per Rincian Output (KRO) dari realisasi fisik dan anggaran BNNK Temanggung Tahun Anggaran 2022:

| KODE | OUTPUT | FISIK OUTPUT | | | PAGU (Rp) | ANGGARAN PER OUTPUT | | |
|--------------|---|--------------|------------|-----|-------------|---------------------|-----------|--------|
| | | VOLUME OUPUT | REALISASI | % | | REALISASI | SISA DANA | % |
| 3247.QDE.002 | Pendampingan Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba | 5 keluarga | 5 keluarga | 100 | 40.000.000 | 40.000.000 | 0 | 100,00 |
| 3247.UBB.001 | Advokasi Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa | 3 desa | 3 desa | 100 | 77.260.000 | 76.810.000 | 450.000 | 99,42 |
| 3256.FAE.001 | Data dan Pelaporan Klien Rehabilitasi | 1 lembaga | 1 lembaga | 100 | 11.900.000 | 11.040.000 | 860.000 | 92,77 |
| 3257.QDB.001 | Advokasi Kebijakan Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba | 2 lembaga | 2 lembaga | 100 | 191.905.000 | 191.725.000 | 180.000 | 99,91 |
| 3258.BAA.002 | Layanan Asesmen Terpadu Pelaku Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal) | 10 orang | 14 orang | 140 | 39.250.000 | 30.750.000 | 8.500.000 | 78,34 |
| 3259.ADG.001 | Petugas Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat yang Diberikan Pelatihan | 5 orang | 15 orang | 100 | 9.450.000 | 9.450.000 | 0 | 100,00 |
| 3260.BAA.002 | Layanan Rehabilitasi di BNNP dan BNNK/Kota | 1 lembaga | 1 lembaga | 100 | 28.555.000 | 28.345.000 | 210.000 | 99,26 |
| 3260.BAA.003 | Layanan IBM | 1 unit | 1 unit | 200 | 5.555.000 | 4.565.000 | 990.000 | 82,18 |
| 3260.BAA.004 | Layanan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba (SKHPN) | 100 orang | 100 orang | 100 | 23.200.000 | 23.200.000 | 0 | 100,00 |
| 3260.BDB.001 | Lembaga Rehabilitasi yang Operasional | 1 layanan | 1 layanan | 100 | 5.550.000 | 5.550.000 | 0 | 00,00 |
| 3260.BDB.004 | Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang terbentuk | 1 unit | 1 unit | 100 | 13.540.000 | 13.540.000 | 0 | 100,00 |
| 5354.BCA.002 | Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika (Unit Vertikal) | 1 berkas | 4 berkas | 400 | 30.000.000 | 29.935.000 | 65.000 | 99,78 |
| 5936.QDC.001 | Remaja Teman Sebaya Anti Narkotika yang Terbentuk | 10 orang | 10 orang | 100 | 61.690.000 | 61.690.000 | 0 | 100,00 |
| 3236.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 12 layanan | 12 layanan | 100 | 98.770.000 | 98.767.550 | 2.450 | 100,00 |
| 3236.EBD.955 | Layanan Manajemen Keuangan | 1 dokumen | 1 dokumen | 100 | 12.074.000 | 11.748.571 | 325.429 | 97,30 |
| 3237.EBC.954 | Layanan Manajemen SDM | 17 orang | 17 orang | 100 | 6.482.000 | 6.482.000 | 0 | 100,00 |
| 3238.EBD.952 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 1 dokumen | 1 dokumen | 100 | 3.330.000 | 3.330.000 | 0 | 100,00 |
| 3239.EBA.956 | Layanan BMN | 1 layanan | 1 layanan | 100 | 900.000 | 900.000 | 0 | 100,00 |
| 3239.EBA.962 | Layanan Umum | 1 layanan | 1 layanan | 100 | 91.112.000 | 91.080.466 | 31.534 | 99,97 |

| KODE | OUTPUT | FISIK OUTPUT | | | ANGGARAN PER OUTPUT | | | |
|--------------|---|--------------|------------|-----|----------------------|----------------------|-------------------|--------------|
| | | VOLUME OUPUT | REALISASI | % | PAGU (Rp) | REALISASI | SISA DANA | % |
| 3239.EBA.994 | Layanan Perkantoran | 12 layanan | 12 layanan | 100 | 769.658.000 | 767.541.151 | 2.116.849 | 99,72 |
| 3239.EBB.951 | Layanan Sarana Internal | 11 unit | 11 unit | 100 | 74.000.000 | 73.895.000 | 105.000 | 99,86 |
| 3979.EBA.958 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi | 1 layanan | 1 layanan | 100 | 12.800.000 | 12.800.000 | 0 | 100,00 |
| | JUMLAH | | | | 1.606.981.000 | 1.593.144.738 | 13.836.262 | 99,14 |

Digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung Tahun 2022 disusun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN sebagai pelayanan publik. Dalam hal ini, setiap unit kerja/ satuan kerja secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategik organisasi kepada *stakeholders* yang dituangkan melalui Laporan Kinerja unit kerja/satuan kerja.

Di dalam kerangka akuntabilitas kinerja, laporan kinerja berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas maka laporan kinerja berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran serta aktif seluruh unit kerja/satuan kerja di lingkungan BNN Kabupaten Temanggung.

Capaian kinerja BNNK Temanggung pada tahun 2022 menggunakan pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi dan capaiannya. Kegiatan yang diprioritaskan adalah 8 (delapan) sasaran strategis dengan 9 (sembilan) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja BNNK Temanggung.

Secara kualitas capaian kinerja BNNK Temanggung tahun 2022 sudah melebihi target yang ditetapkan di awal tahun anggaran, tetapi belum bisa maksimal karena masih adanya pandemi covid-19 sejak Tahun 2020 dan masih berdampak di Tahun 2022 berupa blokir anggaran Automatic Adjstment sebagai dana cadangan pemerintah untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional. Akibatnya beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Laporan Kinerja ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun demikian kami harapkan laporan ini dapat memberikan gambaran atas kinerja BNN Kabupaten Temanggung selama Tahun 2022. Untuk itu kami sangat menerima masukan kritik dan saran demi perbaikan ke depan.